

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu. Selain itu masalah yang ada di dunia pendidikan semakin bertambah dan semakin kompleks karena pendidikan dituntut untuk mengalami kemajuan dari berbagai segi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan dan pembaharuan dalam sistem pembelajaran.

Pendidikan Indonesia bila dibandingkan dengan tingkat pendidikan negara kawasan Asia yang lain, maka pendidikan di Indonesia masih kalah jauh dibandingkan mereka. Kondisi ini sebenarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurikulum yang digunakan, kebijakan pemerintah dalam hal ini Depdiknas, fasilitas yang ada, kemampuan murid yang belajar dan lain sebagainya (Harian Umum Pelita Edisi 2009, Rabu 15 Juli).

Dari beberapa hal di atas satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan saling mendukung keberadaannya sehingga ketika salah satu diantaranya tidak mendukung maka akan berpengaruh negatif pada hasil belajar siswa. Namun dari beberapa faktor di atas yang sangat vital peranannya adalah faktor yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran yaitu fasilitas pembelajaran, kualitas guru dan juga siswa sebagai subjek yang akan dikembangkan potensinya.

Biologi, merupakan salah satu pelajaran IPA yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam semesta secara sistematis, sehingga biologibukan hanya merupakan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Pendidikan biologi diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiridan alam sekitarnya, yang di dalamnya terdapat pokok bahasan yang memiliki kekhususan karakter dan konsep-konsep yang harus dipahami (Sanjaya, 2006).

Salah satu faktor rendahnya pencapaian hasil belajar disebabkan kurangnya fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa cenderung pasif, cepat bosan dan tidak terlalu menaruh perhatian terhadap pembelajaran, akibatnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru kurang optimal. Keadaan seperti ini perlu diperhatikan oleh seorang pendidik khususnya guru mata pelajaran Biologi agar selalu berusaha untuk kreatif menciptakan inovasi dalam pembelajaran sebagai solusi untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran Biologi. Untuk itu perubahan yang dapat diberikan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual.

Media pembelajaran yang efektif, dapat menumbuhkan sikap ketertarikan siswa terhadap suatu konsep. Media audio visual merupakan bagian dari media yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media audio visual merupakan media yang melibatkan indera pendengaran untuk audio dan indera penglihatan untuk visual.

Penelitian Dwyer yang dikutip oleh Yusup (1990) melaporkan bahwa gabungan antara indera penglihatan dan pendengaran merupakan cara yang paling efektif untuk mengingat suatu peristiwa atau objek. Hasil penelitian Dwyer tersebut menunjukkan bahwa orang mampu mengingat 10% dari yang dibacanya, 20% dari yang didengarnya, 30% dari yang dilihatnya dan 50% dari yang dilihat dan didengarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan konsep dan motivasi siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang inovatif adalah pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung adalah salah satu pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah (Arends dalam Triyanto (2007:29)).

Materi pokok Virus dipilih sebagai materi ajar dalam penelitian ini karena dianggap tepat dan sesuai dengan waktu dan jenjang materi pembelajaran.

Atas dasar inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul : “Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas X MIA Terhadap Materi Pokok Virus di SMA Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka yang menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan media audio visual dalam pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA terhadap Materi Pokok Virus Di SMA Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2015/2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X MIA melalui penerapan media audio visual dalam pembelajaran langsung terhadap Materi Pokok Virus di SMA Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2015/2016.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang baru dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media audio visual.

### 2. Bagi siswa

Media audio-visual yang diperkenalkan dalam penelitian ini dapat membantu meningkatkan penguasaan konsep siswa

3. Dinas terkait

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan KBM demi tercapainya pendidikan yang berkualitas.